

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi peristiwa (*event study*). Menurut Khajar (2016:4) *event study* pada umumnya digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu peristiwa terhadap harga sekuritas. Peristiwa yang diamati pada penelitian ini adalah pengumuman kebijakan dividen tunai dan *stock split*. Rentang waktu pengamatan untuk melihat adanya reaksi pasar pada harga dan volume perdagangan saham pada saat *stock split* dilakukan selama 21 hari yaitu 10 hari sebelum *event date* (t-10) dan 10 hari setelah *event date* (t+10) dan (t0) ditetapkan pada saat *event date* (tanggal pelaksanaan). Sedangkan pada aksi korporasi pembagian dividen tunai pengamatan dilakukan pada saat *ex-dividen date* yang ditetapkan sebagai t0 dan rentang waktu pengamatan dilakukan pada 10 hari sebelum *ex-dividen date* (t-10) dan 10 hari setelah *ex-dividen date* (t+10). Strategi penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian untuk membandingkan satu atau lebih data sampel. Penelitian komparatif baik digunakan untuk mencari sebab akibat, dengan menganalisis suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Maret 2021 (tepat satu tahun pandemic Covid-19 mewabah di Indonesia). Populasi diperoleh sebanyak 749 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Menurut Echdar (2017:265) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau merupakan sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Pada penelitian ini sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampel* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria tertentu.

Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

- 1) Perusahaan yang melakukan *stock split* dan juga melakukan pengumuman pembagian dividen tunai dalam satu periode pada bulan Maret 2020 sampai dengan Maret 2021.
- 2) Jadwal pelaksanaan aksi korporasi *stock split* dan pembagian dividen tunai dapat diketahui.
- 3) Harga saham pada sekitar aksi korporasi dapat diketahui atau diperoleh.
- 4) Volume perdagangan pada sekitar aksi korporasi dapat diketahui.

Tabel 3.1 Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang melakukan pengumuman dividen tunai	277
2	Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i>	5
3	Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> tetapi tidak melakukan pengumuman dividen tunai	(2)
4	Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> dan pengumuman dividen tunai dalam satu periode	3
5	Jadwal pelaksanaan aksi korporasi tidak dapat diketahui	0
6	Harga saham disekitar aksi korporasi tidak dapat diketahui	0
7	Volume perdagangan disekitar aksi korporasi tidak dapat diketahui	0
Jumlah		3

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, diperoleh sebanyak 3 (tiga) perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian ini yaitu PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL), PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

(SIDO), PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI), dengan jadwal pelaksanaan aksi korporasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Stock Split* Dan Jadwal Pelaksanaan

No	Kode Emiten	Pengumuman	<i>Cum date</i>	<i>Event date</i>
1	HOKI	11/02/2021	17/02/2021	18/02/2021
2	SIDO	08/09/2020	11/09/2020	14/09/2020
3	BELL	24/07/2020	30/07/2020	03/08/2020

Sumber: www.ksei.co.id

Tabel 3.3 Dividen Tunai Dan Jadwal Pelaksanaan

No	Kode Emiten	Pengumuman	<i>Cum dividen</i>	<i>Ex-dividen date</i>
1	HOKI	03/07/2020	08/07/20 20	09/07/2020
2	SIDO	23/10/2020	02/11/2020	03/11/2020
3	BELL	18/06/2020	23/06/2020	24/06/2020

Sumber: www.ksei.co.id

3.3 Data dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang didapat dari sumber yang sudah ada dan akurat (valid) yang tercatat dan tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi berupa data dari historis harga saham dan volume perdagangan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id, www.ksei.co.id, dan www.yahoofinance.co.id. Adapun data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

- 1) Jadwal pelaksanaan *stock split* dan kebijakan dividen tunai untuk menentukan *event date* (t_0).
- 2) Harga saham penutupan harian perusahaan yang melakukan *stock split* pada rentang waktu pengamatan, yaitu 10 hari sebelum *cum date* dan 10 hari setelah *stock split*.

- 3) Harga saham penutupan harian perusahaan yang melakukan pembagian dividen tunai pada saat rentang waktu pengamatan yaitu 10 hari sebelum *ex-dividen date* (t-10) dan 10 hari setelah *ex-dividen date* (t+10).
- 4) *Return* saham harian.
- 5) Jumlah saham yang diperdagangkan harian.
- 6) Jumlah saham yang beredar atau *listed share*.

3.4 Metoda Analisis Data

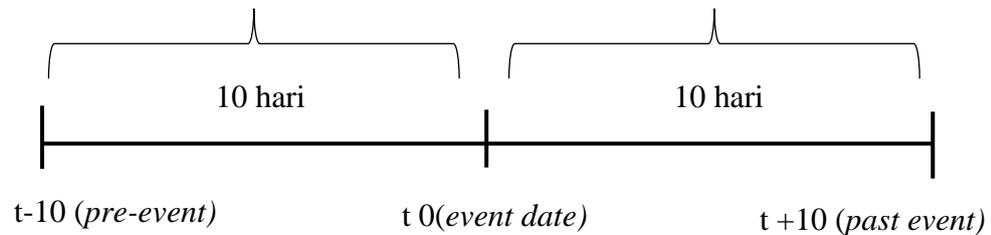
Menurut Echdar (2017:333) analisis data adalah proses menghimpun atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyortir dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan penelitian. Pada penelitian ini, pengolahan data dilakukan menggunakan *microsoft excel 2010*, hal ini dikarenakan data yang diolah pada penelitian ini hanya untuk membandingkan *abnormal return* yang terdapat pada sebelum dan sesudah aksi korporasi *stock split* dan pengumuman pembagian dividen tunai. Dan membandingkan *Trade Volume Activity (TVA)* pada sebelum dan sesudah aksi korporasi *stock split* dan pengumuman dividen tunai.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan metode *event study*. Pada penelitian ini dilakukan pengamatan pada periode jendela aksi korporasi dimana periode jendela ditetapkan selama 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah aksi korporasi dilaksanakan. Penyajian data menggunakan analisis statistika deskriptif. Menurut Sugiyono (2013 : 147) statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel, sehingga konseptual dan dapat lebih dimengerti. Selain itu penyajian disampaikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami dan memudahkan peneliti.

Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi tanggal pelaksanaan *stock split (event date)*. *Event date* adalah tanggal dimana saham tersebut diperdagangkan di BEI dengan nilai nominal baru. *Event date* ditandai dengan t0.

- 2) Mengidentifikasi tanggal *ex-dividen date* pada aksi korporasi dividen tunai. *Ex-dividen date* yaitu saham yang beredar sudah tidak memiliki kadungan dividen. *Ex dividen date* ditandai dengan t_0 .
- 3) Menentukan waktu atau periode pengamatan disekitar waktu periode aksi korporasi. Periode pengamatan yang dipilih pada penelitian ini adalah selama 10 hari sebelum aksi korporasi dan 10 hari setelah aksi korporasi.



- 4) Menentukan periode ekspektasian untuk menetapkan *expected return* pada periode jendela. Periode ekspektasian yang dipilih pada penelitian ini adalah selama 100 hari sebelum *event window* (periode jendela).
- 5) Membuat perbandingan dengan menggunakan *abnormal return* dan volume perdagangan saham pada sebelum dan sesudah aksi korporasi untuk melihat apakah terdapat perbedaan diantara kedua periode tersebut dengan periode t_0 .

3.5 Operasionalisasi Variabel

Echdar (2017:211) menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Variabel pada penelitian ini adalah:

- 1) *Stock Split*.

Stock split merupakan kebijakan perusahaan untuk memecah nilai nominal saham agar harga saham yang beredar menjadi lebih murah atau terjangkau. Periode pengamatan untuk melihat adanya reaksi pasar terhadap kebijakan *stock split* dilakukan selama 10 hari sebelum t_0 dan 10 hari setelah t_0 . Pada t_0 penelitian ini ditetapkan pada saat *event date* atau tanggal saat saham dengan nilai nominal baru diperdagangkan di Bursa Efek.

2) Pengumuman Dividen Tunai.

Dividen tunai merupakan kebijakan perusahaan untuk membagikan keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya berupa *cash*. Dividen tunai juga merupakan *event study* dimana pengumuman dividen dapat menimbulkan reaksi pasar. Pada pengumuman pembagian dividen tunai *ex-dividen day* ditetapkan sebagai t_0 , dan rentang waktu pengamatan selama 10 hari sebelum *ex-dividen day* dan 10 hari setelah *ex-dividen day*. Penelitian ini menggunakan pengujian *ex-dividen day* untuk melihat adanya reaksi pasar pada harga dan volume perdagangan saham pada peristiwa pengumuman pembagian dividen tunai.

3) Harga Saham

Untuk mengukur harga saham pada metode *event study* dilakukan dengan mencari *abnormal return* pada sekitar aksi korporasi atau pada saat rentang waktu pengamatan penelitian. Tahapan untuk mencari *abnormal return* adalah sebagai berikut:

a. Menentukan *Actual Return*.

Actual return merupakan selisih dari harga saham saat ini dengan harga saham sebelumnya.

b. Menentukan *Expected Return*.

Pada penelitian ini *expected return* ditentukan dengan menggunakan model pasar (*Market Model*). Alasan pemilihan model ini karena paling banyak digunakan oleh investor pada saat melakukan analisa saham untuk dijadikan sebagai acuan keputusan investasi. Untuk menghitung *expected return* dengan model pasar dilakukan dengan 2 tahapan. Pertama membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi, kedua menggunakan model ekspektasi tersebut untuk mengestimasi *return* ekspektasi di periode jendela. Model ekspektasi ini dapat dibentuk menggunakan teknik regresi OLS (*ordinary least square*).

Pada pengujian pengaruh *stock split* terhadap harga saham, dinyatakan signifikan apabila *abnormal return* yang dihasilkan

pada rentang waktu pengamatan pasca aksi korporasi positif, maka aksi korporasi tersebut mempengaruhi pergerakan harga saham, dan sebaliknya apabila *abnormal return* pasca aksi korporasi negatif maka dapat dikatakan bahwa aksi korporasi tersebut tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan pada pengujian *ex-dividen date* apabila *abnormal return* setelah *ex-dividen day* positif maka investor dianggap lebih tertarik pada *capital gains* dibandingkan dengan dividen, sebaliknya jika *abnormal return* setelah *ex-dividen date* negatif maka investor dianggap lebih menyukai dividen tunai dibandingkan dengan *capital gains* karena dividen dianggap lebih pasti.

4) Volume Perdagangan Saham.

Pada penelitian ini volume perdagangan saham ditentukan dengan menghitung perubahan *trade volume activity (TVA)* selama rentang waktu pengamatan (periode jendela) aksi korporasi *stock split* dan pembagian dividen tunai. *Trade volume activity* adalah pembagian dari jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar.